

## **Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Perusahaan Afiliasi, Dan *Leverage Terhadap Book Tax Differences***

Nadya Pratiwi Rahman<sup>1</sup>, Dwi Fionasari<sup>2</sup>, Norra Isnasia Rahayu<sup>3</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

Email: [nadyapratiwi100@gmail.com](mailto:nadyapratiwi100@gmail.com)

### **Abstrak**

Dalam pelaporan keuangan terdapat dua versi yaitu laba yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) dan sedangkan penetapan kewajiban pajak disusun mengacu pada peraturan perpajakan. Perbedaan perhitungan laba timbul karena ketentuan dan konsep yang berbeda antara SAK dan undang-undang pajak. Karena ada perbedaan ini mengakibatkan perbedaan laba akuntansi dan laba menurut pajak akan menimbulkan *book tax differences* (BTD). Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pertumbuhan pendapatan, perusahaan afiliasi dan *leverage* terhadap *book tax differences*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 yang berjumlah 81 dan sampel pada penelitian ini adalah 28 perusahaan PMA yang telah memenuhi kriteria. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda dengan program SPSS versi 21. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap *book tax differences* demikian juga dengan perusahaan afiliasi dan *leverage* berpengaruh terhadap *book tax differences*.

Kata Kunci: pertumbuhan pendapatan, perusahaan afiliasi, *leverage* dan *book tax differences*

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan berfungsi untuk menyediakan informasi yang dapat menyangkut posisi keuangan, kinerja perusahaan, perubahan posisi keuangan yang digunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam pelaporan keuangan terdapat dua versi yaitu laba yang disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan (SAK) dan sedangkan penetapan kewajiban pajak disusun mengacu pada peraturan perpajakan. Perbedaan perhitungan laba timbul karena ketentuan dan konsep yang berbeda antara SAK dan undang-undang pajak. Karena ada perbedaan ini mengakibatkan perbedaan laba akuntansi dan laba menurut pajak akan menimbulkan *book tax differences* (BTD) (Martani & Fontanella, 2014).

Seperti yang dilakukan DW sebagai tersangka dugaan suap pengurusan restitusi pajak dengan total Rp7,73 miliar PT WAE tahun pajak 2015 dan 2016. DW adalah tersangka pemberi suap USD 131.200 kepada empat pejabat kantor pelayan pajak (KPP) penanaman modal asing tiga pada kantor wilayah (Kanwil) Jakarta khusus. PT WAE merupakan perusahaan penanaman modal asing (PMA). Uang suap yang diberikan tersangka DW terbagi dalam dua tahap. Pertama, sebesar USD 73.700 untuk restitusi pajak tahun 2015 sebesar Rp4,59 miliar atas penerbitan surat ketetapan pajak lebih bayar (SKPLB) pajak penghasilan setelah sebelumnya PT WAE menyampaikan SPT Tahunan Pajak penghasilan wajib pajak badan dan pengajuan restitusi sebesar Rp5,03 miliar. Kedua, sejumlah USD 57.500 untuk restitusi pajak tahun pajak 2016 atas penerbitan SKPLB pajak penghasilan Rp2,77 miliar setelah sebelumnya PT WAE menyampaikan SPT tahunan pajak penghasilan wajib pajak badan disertai pengajuan restitusi sebesar

Rp2,7 miliar. Hakikatnya pajak PT WEA untuk tahun 2015 dan 2016 bukanlah lebih bayar tetapi kurang bayar, hingga manipulasi faktur pajak. (<https://nasional.sindonews.com> , November 2019).

*Book tax differences* dipengaruhi oleh banyak faktor pada suatu perusahaan. Salah satunya adalah pertumbuhan pendapatan. Apabila pertumbuhan pendapatan tinggi dari sebelumnya maka pajak yang harus dibayarkan besar dan sebaliknya apabila pendapatan yang didapatkan lebih kecil maka pajak yang harus dibayarkan kecil. Penelitian yang dilakukan oleh (Koubaa & Jarboui, 2015), (Raudhah & Saleh, 2018) dan (Mangngalla, Tangdialla, & Palalangan, 2020) pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap BTG. Sedangkan penelitian (Chrisyanti, 2015) dan (Fadilah & Wijayanti, 2017) mengatakan pertumbuhan pendapatan tidak berpengaruh terhadap BTG.

Faktor selanjutnya yang dapat dipengaruhi oleh *book tax differences* adalah perusahaan afiliasi. Perusahaan afiliasi terjadi jika terdapat hubungan istimewa antara perusahaan. Dalam hubungan istimewa adanya transaksi yang menggunakan harga tidak wajar yang bertujuan untuk penghindaran pajak. Pada penelitian (Raudhah & Saleh, 2018) perusahaan afiliasi tidak berpengaruh terhadap BTG pada perusahaan non financial yang terdaftar di BEI.

Selanjutnya faktor yang dipengaruhi oleh *book tax differences* adalah *leverage*. Perusahaan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan suatu operasional dan investasi. Jika perusahaan tidak mampu untuk memenuhi kewajibannya tidak dapat diragukan bahwa perusahaan dapat melakukan rakayasa laporan keuangan dan memanfaatkan biaya bunga untuk menekan biaya pajak. Penelitian yang dilakukan oleh (Riansa & Rahmawaty, 2017) tingkat hutang berpengaruh terhadap BTG pada perusahaan sun-sektor property dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian (Raudhah & Saleh, 2018). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah menambahkan variabel yaitu *Leverage* dimana alasan menambah variabel ini karena layak untuk diteliti dan disarankan oleh peneliti. Perbedaan pada penelitian sebelumnya yang terletak pada objek penelitian dimana Lola Apriyanti Raudhah melakukan penelitian di perusahaan non financial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini meneliti di objek perusahaan Penanaman Modal Asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan variabel Pertumbuhan Pendapatan dan Perusahaan Afiliasi.

## **TUJUAN LITERATUR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Teori Keagenan**

Hubungan keagenan muncul ketika terdapat kontrak antara satu pihak dengan pihak lainnya untuk melakukan jasa demi kepentingan prinsipal (Brundy & Siswantaya, 2014). Menurut (Ross, 1973) hubungan keagenan timbul diantara dua pihak dimana satu pihak yang disebut agen (*agent*) bertindak atas kepentingan pihak lainnya yang disebut pemilik (*principal*) untuk melakukan tindakan pengambilan keputusan. Agen melakukan tugas-tugas tertentu untuk prinsipal, prinsipal mempunyai kewajiban untuk memberikan imbalan pada si agen (Hendriksen, Eldon S., Breda, 1992).

*Economics, Accounting and Business Journal*, Vol. 2 No. 1, Hlm. 64-73, Januari 2022

Hubungan keagenan ini dapat menimbulkan potensi suatu konflik atau masalah antara agen dan principal. permasalahan tersebut dapat menimbulkan pada konflik informasi asimetri (kesenjangan informasi) antara principal dan agen. Dalam konflik informasi asimetri yang terjadi agen dapat mempengaruhi angka-angka akuntansi yang disajikan dalam laporan keuangan dengan cara manajemen laba (sahara, 2016:12) dalam penelitian (Ariyani & Wulandari, 2017).

### ***Book Tax Differences***

Perbedaan tujuan dari peraturan akuntansi dan perpajakan menyebabkan terjadinya perbedaan perhitungan yang mengarah kepada *book tax differences* (BTD) (Tang & Firth, 2011). Menurut (Hanlon, 2005) perusahaan memiliki dua tujuan dalam pembuatan sebuah laporan keuangan dimana laporan keuangan dibuat sesuai dengan standar akuntansi (SAK) dan satu lagi dibuat dengan peraturan undang-undang perpajakan untuk menentukan besaran kewajiban pajak perusahaan yang harus dibayarkan ke pemerintah.

### **Pertumbuhan Pendapatan**

Pendapatan merupakan suatu aliran kas masuk atau kenaikan aktiva yang berasal dari penjualan barang atau jasa dan merupakan suatu kegiatan perusahaan. Menurut (Kieso, Weygandt, & Warfield, 2011) pendapatan adalah arus bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama suatu periode, jika arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pertumbuhan pendapatan merupakan proksi atas pertumbuhan ekonomi pada suatu perusahaan (Persada & Martani, 2010).

H<sub>1</sub>: Pertumbuhan pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *book tax difference*.

### **Perusahaan Afiliasi**

Pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) No. 7 (revisi 2010), definisi dari pihak-pihak berelasi (pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa) adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas dalam menyiapkan laporan keuangannya. Menurut (Suriana, 2015) perusahaan yang berafiliasi dalam grup bisnis cenderung melakukan tindakan manajemen laba dibandingkan perusahaan yang tidak berafiliasi. Perusahaan terjadi ketika sebuah perusahaan mengakuisisi saham berhak suara perusahaan lain dan perusahaan-perusahaan yang terlibat tersebut melanjutkan operasi perusahaannya sebagai entitas legal terpisah, namun saling adanya keterkaitan (Baker, 2011).

H<sub>2</sub>: Perusahaan afiliasi berpengaruh signifikan terhadap *book tax difference*

### ***Leverage***

Hutang juga diartikan sebagai seluruh kewajiban perusahaan kepada kreditor yang memberikan pinjaman modal kepada perusahaan (Munawir, 2004). Penambahan sejumlah laba utang akan mempengaruhi timbulnya beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Bunga yang berasal dari pinjaman disebut tax deductible (dapat mengurangi pajak) dalam menentukan laba fiskal perusahaan (gupta dan newberry, 1997) dalam penelitian (Irda & Ikhsan, 2018).

H<sub>3</sub>: Leverage berpengaruh signifikan terhadap *book tax difference*

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka (Sugiyono, 2015) Penelitian ini akan menguji hipotesis mengenai pengaruh pertumbuhan pendapatan, perusahaan afiliasi, dan *leverage* terhadap *book tax differences*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang akan digunakan yaitu laporan keuangan perusahaan penanaman modal asing yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria tertentu (Roifah, 2015).

*Book tax differences* merupakan perbedaan perhitungan antara laba menurut akuntansi dan perhitungan laba menurut perpajakan (Raudhah & Saleh, 2018). Perumbuhan pendapatan dihitung dari selisih pendapatan saat ini dan pendapatan sebelumnya dan dibagi total aktiva (Raudhah & Saleh, 2018). Perusahaan afiliasi dihitung dengan variabel dummy 1 afiliasi/ konsolidasi (Raudhah & Saleh, 2018). *Leverage* dihitung dari total hutang jangka panjang dibagi total asset (Tampubolon & Kartikaningdyah, 2016).

Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y : variabel dependen *Book tax differences*  
 a : konstanta persamaan regresi  
 b<sub>1</sub>-b<sub>3</sub> : koefisien  
 e : Variabel Pengangguan (error)  
 X<sub>1</sub> : Pertumbuhan Pendapatan  
 X<sub>2</sub> : Perusahaan Afiliasi  
 X<sub>3</sub> : *Leverage*

## HASIL PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Book Tax Differences	83	-.0109	.0805	.026412	.0207304
Pertumbuhan Pendapatan	83	-1.1959	.8200	.067250	.2450979
Perusahaan Afiliasi	83	0	1	.93	.261
Leverage	83	.0013	.4325	.104175	.1049143
Valid N (listwise)	83				

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dijelaskan analisis statistik deskriptif variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. *Book Tax Differences* (Y)

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar -0.0109 pada PT Malindo Feedmill Tbk tahun 2017, nilai maximum sebesar 0.0805 pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk 2017 dan mean (nilai rata-rata) sebesar 0.026412 dengan nilai standar deviasi sebesar dari *book tax differences* sebesar 0.0207304.

2. Pertumbuhan Pendapatan (X1)

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar -1.1959 pada PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tahun 2019, nilai maximum sebesar 0.8200 PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tahun 2018 dan mean (nilai rata-rata) sebesar 0.067250 dengan nilai standar deviasi dari pertumbuhan pendapatan sebesar 0.2450979.

3. Perusahaan Afiliasi (X2)

Pada variabel ini diukur dengan menggunakan dummy yang dimana adanya perusahaan afiliasi katagori 1 dan yang tidak ada perusahaan afiliasi katagori 0. Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0, nilai maximum sebesar 1 dan nilai mean (nilai rata-rata) sebesar 0.93 dengan nilai standar deviasi dari perusahaan afiliasi sebesar 0.261.

4. *Leverage* (X3)

Berdasarkan pengujian statistik diatas, dapat diketahui bahwa nilai minimum sebesar 0.0013 pada PT Tembaga Mulia Semanan Tbk tahun 2019, nilai maximum sebesar 0.4325 pada PT.Merck Sharp Dohme Pharma Tbk tahun 2019 dan mean (nilai rata-rata) sebesar 0.104175 dengan nilai standar deviasi dari *leverage* sebesar 0.1049143.

## Uji Normalitas

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov**

		Unstandardize d Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01818909
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.067
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.846

Sumber: Data yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel 2 diatas diketahui besarnya *kolmogorov-smirnov* adalah 0.846. jadi nilai signifikansi *kolmogorov-smirnov* denagn nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0.05 ( $0.846 > 0.005$ ) maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### Uji Heterokedastisitas

**Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
(Constant)	3.054	.003
Pertumbuhan	-.854	.396
1 Pendapatan		
Perusahaan Afiliasi	.478	.634
Leverage	-1.960	.054

*Sumber: Data yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 3 hasil uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai signifikansi. Terlihat bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas antara variabel independen dalam model regresi.

### Uji Multikolinieritas

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Pertumbuhan	.989	1.012
1 Pendapatan		
Perusahaan Afiliasi	.979	1.022
Leverage	.973	1.028

*Sumber: Data yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan hasil multikolinieritas yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Terlihat bahwa nilai tolerance lebih besar dari angka 0.10. sedangkan VIF yang tertera pada tabel menunjukkan nilai yang tidak melebihi angka 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen dalam regresi.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Durbin-Watson
1	1.064

*Sumber: Data yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan hasil uji autokorelasi yang dilakukan penelitian ini, yaitu dengan melihat nilai DW sebesar 1.064 yaitu berkisar antara -2 samai dengan +2. Hal ini membuktikan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

### Uji Parsial (uji t)

**Tabel 7 Hasil Uji t**

Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.015	.008		1.816	.073
Pertumbuhan	.019	.008	.228	2.301	.024
1 Pendapatan					
Perusahaan Afiliasi	.019	.008	.236	2.362	.021
Leverage	-.069	.020	-.348	-3.478	.001

*Sumber: Data yang diolah, 2021*

Berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa variabel pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap *book tax differences* atau H1 diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data pada tabel 7 Nilai signifikan sebesar  $0.024 < 0.05$ . Artinya variabel pertumbuhan pendapatan ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap *book tax differences* (Y). Pertumbuhan pendapatan pada perusahaan akan mengakibatkan pajak yang dibayar lebih besar dan laba yang diterima kecil yang menyebabkan perbedaan laba akuntansi dan laba pajak. Dalam *book tax differences* itu terdapat dua perbedaan, yang salah satunya perbedaan temporer. (mills & newberry, 2011) mengatakan bahwa perbedaan temporer disebabkan oleh perbedaan persyaratan waktu pengakuan pendapatan dan biaya. Oleh karena itu adanya perbedaan antara laba akuntansi dan laba pajak dalam pengakuan pendapatan yang dimana perbedaan pengakuan pendapatan itu akan digunakan untuk sebagai pengurang pajak. Hal ini sejalan dengan penelitian (Mangngalla et al., 2020) dan (Raudhah & Saleh, 2018).

Variabel perusahaan afiliasi berpengaruh terhadap *book tax differences* atau H2 diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data pada tabel 7 Nilai signifikan sebesar  $0.021 > 0.05$ . Artinya variabel perusahaan afiliasi ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap *book tax differences* (Y). Perusahaan yang memiliki hubungan istimewa munculnya praktik tranfer pricing yang dapat menurunkan laba sehingga beban pajak yang dibayar menjadi kurang. Praktik *transfer pricing* dilakukan dalam rangka untuk mengakali jumlah (profit) sehingga pajak yang dibayarkan kenegara menjadi rendah (Nurrahmi & Rahayu, 2020)/

Variabel *leverage* berpengaruh terhadap *book tax differences* atau H3 diterima. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data pada tabel 7 Nilai signifikan sebesar  $0.001 < 0.05$ . Artinya variabel *leverage* ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap *book tax differences* (Y). Semakin tinggi hutang yang dimiliki oleh perusahaan maka akan muncul biaya beban bunga yang dapat sebagai pengurang laba sebelum kena pajak yang akan berdampak pada peneurunan beban pajak. Biaya bunga hutang digunakan sebagai pengurang pajak yang mana semakin

besar utang perusahaan akan menibulkan beban pajak perusahaan menjadi rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian (Taylor & Richardson, 2013) dan (Riansa & Rahmawaty, 2017) membuktikan bahwa leverage berpengaruh terhadap *book tax differences* karena semakin tinggi hutang perusahaan maka laba kena pajak menjadi kecil karena insentif pajak atas bunga hutang semakin besar.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis regresi dan pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap *book tax differences*. Hal ini menunjukkan tingginya pertumbuhan pendapatan dapat mempengaruhi *book tax differences*.
2. Perusahaan afiliasi berpengaruh terhadap *book tax differences*. Hal ini menunjukkan tingginya prosi perusahaan afiliasi dapat mempengaruhi *book tax differences*.
3. *Leverage* berpengaruh terhadap *book tax differences*. Hal ini menunjukkan tingginya leverage yang dimiliki perusahaan maka *book tax differences* rendah.

### **Saran**

Berdasarkan hasil pengujian diatas, maka penelitian dapat memberikan saran kepada penerlitan selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian selanjutnya menambah variabel yang dianggap dapat mempengaruhi *book tax differences*. Seperti: ukuran perusahaan, kompendasi kerugian, dan lain-lain.
2. Diharapkan agar peneliti selanjutnya, menambah jumlah sampel atau menambah tahun observasi sehingga penelitian selanjutnya dapat mendapatkan hasil yang lebih maksimal lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, D., & Wulandari, R. (2017). Pengaruh Book Tax Differences Dan Arus Kas Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Universitas Pamulang*, 2(2), 547–563.
- Baker, R. E. (2011). *Advanced Financial Accounting*. McGraw-Hill Higher Education.
- Brundy, E. P., & Siswantaya, I. G. (2014). Pengaruh Mekanisme Pengawasan Terhadap Aktivitas Tunneling. *Skripsi. Universitas Atma Jaya. Yogyakarta*.
- Chrisyanti, F. (2015). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Book-Tax Differences Dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba*. 4(1), 1–20.
- Fadilah, N., & Wijayanti, P. (2017). Book Tax Differences dan Persistensi Laba Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 262–273. <https://doi.org/10.18202/jamal.2017.08.7053>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanlon, M. (2005). The persistence and pricing of earnings, accruals, and cash flows when firms have large book-tax differences. *The Accounting Review*. <https://doi.org/10.2308/accr.2005.80.1.137>
- <https://nasional.sindonews.com/berita/1458550/13/kasus-suap-pajak-kpk-tahan-bos-distributor-mobil-mewah>
- Hendriksen, Eldon S., Breda, M. F. V. (1992). Accounting Theory. Fifth Edition. USA: Richard D. Irwin Inc. *The Journal of Business*. <https://doi.org/10.1086/294961>
- Irda, P. I., & Ikhsan, A. E. (2018). Pengaruh Manajemen Laba, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Book-Tax Differences (BTD) pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(1), 44–53.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2011). *Intermediate Accounting, Edisi 12 by: Erlangga*.
- Koubaa, R., & Jarboui, A. (2015). Book-tax differences: relevant explanatory factors. *International Journal of Accounting and Economics Studies*, 3(2), 95. <https://doi.org/10.14419/ijaes.v3i2.4717>
- Laluhu, Sabir (2019, November 13). Kasus suap pajak, kpk tahan bos distributor mobil mewah. Diakses pada april 26, 2020.
- Mangngalla, M., Tangdialla, L. P., & Palalangan, C. A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Kompensasi Kerugian Terhadap Book Tax Gap Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Paulus Journal of Accounting*, 2(1), 56–65. <https://doi.org/10.34207/pja.v2i1.90>
- Martani, D., & Fontanella, A. (2014). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Book Tax Differences (BTD) pada Perusahaan listed di Indonesia. *Symposium Nasional Akuntansi (SNA) XVII. Nusa Tenggara Barat*.
- Munawir, S. (2004). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. *Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI)*.
- Nurrahmi, A. D., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh Strategi Bisnis, Transfer Pricing, dan
- Economics, Accounting and Business Journal*, Vol. 2 No. 1, Hlm. 64-73, Januari 2022

- Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *JAE (Jurnal Akuntansi & Ekonomi)*, 5(2), 48–57.
- Persada, A. E., & Martani, D. (2010). ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BOOK TAX GAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERSISTENSI LABA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. <https://doi.org/10.21002/jaki.2010.12>
- Raudhah, L. A., & Saleh, M. (2018). Pengaruh Likuiditas , Perusahaan Afiliasi , Pertumbuhan Pendapatan , Dan Manajemen Laba Terhadap Book Tax Gap Pada Perusahaan Non Financial Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(4), 650–662.
- Riansa, I., & Rahmawaty. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Book Tax Gap Pada Perusahaan Sub-Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 2(4), 52–66.
- Roifah, N. (2015). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Ratio Terhadap Effective Tax Rate : Dimoderasi oleh Profitability. *Jom FEKON*.
- Ross, S. A. (1973). The economic theory of agency: The principal's problem. *The American Economic Review*, 63(2), 134–139.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*.
- Suriana. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Afiliasi Group Bisnis terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, pp. 839–855.
- Tampubolon, M. T., & Kartikaningdyah, E. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Book Tax Differences. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 52–59.
- Tang, T., & Firth, M. (2011). Can book–tax differences capture earnings management and tax management? Empirical evidence from China. *The International Journal of Accounting*, 46(2), 175–204.
- Taylor, G., & Richardson, G. (2013). The determinants of thinly capitalized tax avoidance structures: Evidence from Australian firms. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2013.02.005>